

## ABSTRAK

**Khoiriyah.** 200104020072. *Peran Dai Dalam Mengembangkan dakwah islamiyah studi Pada Budaya Belian Masyarakat Kabupaten Paser. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Pembimbing: (I) Dr.Hj.Halimatus Sakdiah.S.Ag.,M.Si Pembimbing (II) Ermalianti, M.Pd.*

**Kata Kunci :** Budaya Belian , Dakwah Islamiyah, Peran Dai.

Penelitian dilatar belakangi oleh peran Dai dalam berdakwah secara Islamiyah pada budaya belian, sedangkan yang ketahui budaya belian harus dilestarikan namun dilihat bagaimana budaya ini dilaksanakan, tetapi masih melanggar akan dengan syariat agama Islam namun dengan adanya peran seorang pendakwah tentu adanya perubahan terhadap budaya yang dilaksanakan, tidak sedikit sudah mulai meninggalkan budaya belian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dilihat tradisi Budaya Belian di Desa Lempesu dan Desa Kasunge dan juga peran Dai dalam meminimalisir dari Budaya Belian pada masyarakat Paser Desa Lempesu dan Desa Kasunge serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan dakwah pada masyarakat Paser Desa Lempesu dan Desa Kasunge. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran dakwah Islamiyah yang dilakukan Dai dalam mengatasi Budaya Belian yang memang ini menjadi salah satu adat istiadat yang ada di daerah ini dan bagaimana pelaksanaannya. Adapun signifikansi dalam penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa jurusan Bimbingan dan penyuluhan islam dan juga mahasiswa lainnya.

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan subjek penelitian dan informan, pendakwah atau Dai, ketua adat dan aparat Desa baik Desa Lempesu dan Desa Kasunge, dan objek segala hal yang berkaitan dengan kebudayaan Belian, peran seorang Dai yang ada di kabupaten Paser.

Hasil dari penelitian ini menemukan peran Dai di Desa Lempesu bahwasanya Dai berhasil dalam menyampaikan dakwahnya serta Dai menggunakan metode-metode yang sesuai dengan kondisi masyarakat di daerah tersebut. Sedangkan untuk Desa kasunge Dai mengalami kendala dalam berdakwah karena mayarakat yang masih kental akan dengan budaya Belian tatapi di daerah ini sudah ada beberapa perubahan yang di lakukan Dai yakni apabila masyarakat melaksanakan budaya Belian dalam jangka waktu cukup lama paling sedikit 3 hari 3 malam dan biasanya tidak boleh ada jeda tetapi sekarang apa bila waktu solat atau azan maka akan di berhentikan dan akan di lanjutkan ketika waktu solat selesai.